

**PENGAWASAN KOSMETIK YANG MENGANDUNG
BAHAN BERBAHAYA OLEH BADAN PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Marina Fitri Jayanti Hasibuan
151010016**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGAWASAN KOSMETIK YANG MENGANDUNG
BAHAN BERBAHAYA OLEH BADAN PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Marina Fitri Jayanti Hasibuan
151010016**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Marina Fitri Jayanti Hasibuan

NPM : 151010016

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program : Administrasi Negara

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

PENGAWASAN KOSMETIK YANG MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA OLEH BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dan karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 11 Maret 2020

Marina
151010016

**PENGAWASAN KOSMETIK YANG MENGANDUNG
BAHAN BERBAHAYA OLEH BADAN PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Marina Fitri Jayanti Hasibuan
151010016**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 11 Maret 2020

**Timbul Dompok, S.E., M.Si
Pembimbing**

Abstrak

Pemerintah yang mengatur perlindungan untuk konsumen secara eksplisit di rancang didalam perundang-undangan nomor 8 tahun 1999 yang mengatur tentang perlindungan untuk para kosumen. Rumusan masalah dari penelitian ini : pertama, untuk menganalisis kontrol kosmetik yang mengandung zat-zat berbahaya oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kota Batam. Kedua : Berfungsi untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat pengawasan kosmetik yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kota Batam. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu yang bersifat deskriptif secara akurat yang menggambarkan sifat secara individu, fenomena yang di teliti. Penelitian yang telah dilakukan di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kota Batam, sedangkan fenomena populasi dan sampel seluruh pihak yang terkait dengan kepala bagian pemeriksaan, dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum menganalisis data dan melakukan pencarian selama berada di lapangan kemudian menganalisis lapangan dan setelah selesai di lapangan. Hasil yang telah diperoleh dari penelitian yang telah diteliti ialah, pertama : Pengawasan kosmetik BPOM Batam mengacu pada pengawasan BPOM Terkait dengan kebiasaan masyarakat untuk membeli kosmetik berbahaya dan apa saja faktor penghambat dalam pengawasan yang telah dilakukan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kota Batam dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kota Batam sudah sangat maksimal dimana pengawasan yang dilakukan sudah melalui kerjasama organisasi-organisasi dan pihak Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kota Batam sudah meminta masyarakat untuk turut membantu dalam melakukan pengaduan jika ada produsen nakal yang masih menjual produk-produk kosmetik ilegal dan yang tidak berlabel Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) .

Kata Kunci : Pengawasan, Kosmetik berbahaya, Kota Batam.

Abstract

The government which regulates consumer protection is explicitly drafted in law number 8 of 1999 which regulates protection for consumers. Formulation of the problem of this thesis: first, to analyze the control of cosmetics containing hazardous substances by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) in Batam City. Second: Functioning to analyze the factors that hinder cosmetic supervision conducted by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) in Batam City. In this study, the author uses a type of qualitative research that is descriptive accurately describing the nature of the individual, the phenomenon studied. Research that has been done at the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) in Batam City, while the phenomenon of population and samples of all parties related to the head of the inspection section, in qualitative research conducted since before analyzing the data and searching while in the field then analyzing the field and after finishing in the field. The results that have been obtained from research that have been investigated are, firstly: BPOM Batam Cosmetics Supervision refers to BPOM supervision Related to people's habits to buy dangerous cosmetics and what are the inhibiting factors in the supervision that have been carried out by the Drug and Food Supervisory Agency (BPOM) in Batam City and the oversight carried out by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) in Batam City has been very maximum where supervision is carried out through the collaboration of organizations and the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) in Batam City has asked the community to help in carrying out complaints if there are naughty producers who still sell illegal cosmetic products and that are not labeled by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM).

Keywords: Oversight, dangerous cosmetics, Batam City

Kata Pengantar

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan senantiasa penulis terima dengan senang hati dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizky Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H., selaku dekan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Bobby Mandala Putra, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam.
4. Bapak Timbul Dompok, S.E., M.Si selaku Pembimbing Skripsi Dan Pembimbing Akademik Pada Program Studi Administrasi Negara yang telah banyak membantu penulis menuntut Ilmu di Universitas Putera Batam.

5. Bapak/ibu Dosen pengajar Di Universitas Putera Batam yang telah membuka wawasan penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman serta motivasinya.
6. Bapak Kepala Balai Badan Pengwas Obat dan Makanan Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt. yang telah membantu saya dalam melakukan wawancara.
7. Ibu Annisya Harfan, S.Farm., Apt selaku anggota Balai Pengawas Obat dan Makanan yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Darwin Hasibuan dan Ibu Maimunah yang dengan penuh cinta selalu membawa penulis dalam doa yang tidak pernah putus. Untuk Vivi Evanti Hasibuan (kakak), Rani Juwita Hasibuan (Kakak), Ginny Mega Maulidia (Adik) serta keluarga besar penulis lainnya, terima kasih atas dukungan, doa, dan motivasinya.
9. Teman-teman Prodi Administrasi Negara angkatan 2015 khususnya Sonia Indah Permata, Dewy Purboyekti, Kurnia Puspita Sari, Tyo Renny, Venny dan Liya Agustina.
10. Untuk yang selalu memberikan support saya Dennis Andriawan Pribadi.
11. Dan untuk Chintya Putri Ayu lestari, Anisa Ika May, Putri Meiyani yang selalu memberi saya dukungan.
12. Serta semua pihak yang memberi masukan, kritikan dan bantuan yang tidak dapat penulis ucapkan satu-persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan dan memberikan hidayah dan karunia-Nya, Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	7
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4. Manfaat penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Teori Dasar	9
2.1.1. Pengawasan	9
2.1.2.Hakikat Pengawasan	12
2.1.3. Mekanisme Pengawasan	13
2.1.4. Tiper-tipe Pengawasan	13
2.1.5. Proses Pengawasan	14
2.1.6. Unsur-unsur kelembagaan Pengawasan	14
2.1.7. Indikator Pengawasan	23
2.1.8.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan	25
2.2 Pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan	26
2.3. Kosmetik.....	28
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Fokus Penelitian	36
3.3. Sumber Data	36
3.4 Teknologi Pengumpulan Data	37
3.4.1.Observasi	37
3.4.2.Wawancara	37
3.4.3.Dokumentasi	38
3.5. Metode Analisis Data	38
3.6 Validalitas Data.	39
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian.	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42

4.1.1. Visi Dan Misi Dinas Badan Pengawas Obat dan Makanan	44
4.1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi BPOM	45
4.1.3. Stuktur Oganisasi BPOM	47
4.1.4 Budaya Organisasi BPOM	48
4.1.5.. Kegiatan Tahun 2018	49
4.2.Pembahasan.....	53
4.2.1. Pengawasan BPOM di Batam dalam mengawasi Obat dan Makanan Kosmetik Berbahaya di Kota Batam	54
4.2.2. Sampling dan Pengujian Kosmetika.	54
4.2.3. Pengawasan Melalui Pemeriksaan Apotek.	56
4.2.4. Pengaruh Kosmetik Berbahaya untuk Masyarakat.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Simpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Daftar Wawancara dan Dokumentasi	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Badan POM	52
Gambar 4.2. Gambar Diagram Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	54
Gambar 4.3. Gambar Diagram Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	55
Gambar 4.4. Diagram Penjelasan Sarana Apotek	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Kosmetik Yang Memenuhi Syarat	6
Tabel 3.1 Tabel Informan	37
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	41

